

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Lansia Dengan Diagnosa Manajemen Kesehatan Tidak Efektif (Hipertensi) Dengan Pendekatan Terapi Rebusan *Apium Graveolens* Di RW 04 RT 01 Dan RT 03 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji dari tanggal 19 Juni - 23 Juni 2023 dapat diambil kesimpulan:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan selama 3 hari dan dilaksanakan di RW 04 RT 01 dan RT 03 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji. Ruang lingkup pengkajian terdiri dari ibu menyusui, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja dan lansia. Pada lansia didapatkan hasil pengkajian tingginya penyakit hipertensi yang diderita lansia, kegagalan dalam pencegahan serta pengobatan penyakit.
2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan didukung dengan adanya data-data yang memperkuat tegaknya suatu masalah keperawatan maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu Manajemen kesehatan tidak efektif pada lansia di RW 04 RT 01 dan RT 03 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji.
3. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan disusun strategi intervensi keperawatan yaitu pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, gotong royong, pemberian edukasi hipertensi, pemberian rebusan daun seledri pada pagi hari selama 5 hari berturut-turut.

4. Implementasi keperawatan terhadap lansia yang menderita hipertensi dengan pemberian rebusan daun seledri dilakukan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan. Implementasi yang diberikan selama 5 hari berturut-turut pada pagi hari, mulai dari pendidikan kesehatan hingga pelaksanaan demonstrasi cara terapi rebusan daun seledri bersama kelompok lansia serta melakukan pengulangan 1 kali sehari pada pagi hari.
5. Evaluasi yang penulis lakukan pada lansia berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dan terapi non farmakologi pemberian rebusan daun seledri, bahwasanya rata-rata lansia sudah mengerti dan memahami materi hipertensi dan sudah bisa melakukan terapi rebusan daun seledri secara mandiri sesuai yang diajarkan. Dan didapatkan hasil rata-rata penurunan tekanan darah sistole 20 mmHg dan rata-rata penurunan tekanan darah diastole 10 mmHg, dapat disimpulkan bahwa intervensi terapi rebusan daun seledri mampu digunakan dalam upaya penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di RW 04 RT 01 dan RT 03 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat dan Lansia

Bagi masyarakat khususnya lansia yang menderita hipertensi diharapkan untuk memberikan motivasi dan dorongan kepada lansia untuk memanfaatkan terapi non farmakologi seperti terapi rebusan daun seledri dalam mengatasi hipertensi atau tekanan darah tinggi dan dilakukan secara

teratur, sehingga program tetap berjalan sesuai rencana tindak lanjut yaitu intervensi terapi rebusan daun seledri.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah Ners ini dapat menambah wawasan mahasiswa serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan khususnya pemberian pendidikan kesehatan hipertensi dan terapi rebusan daun seledri pada lansia hipertensi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan literature di pustaka sebagai masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan evidence based dalam pemberian asuhan keperawatan dengan hipertensi pada lansia.

